

BAB VI  
INDIKATOR KINERJA DINAS TENAGA KERJA,  
TRANSMIGRASI DAN KEPENDUDUKAN PROVINSI JAWA TIMUR  
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN  
RPJMD PROVINSI JAWA TIMURTAHUN 2014-2019

Pada bagian ini akan dikemukakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Disnakertransduk Provinsi Jawa Timur yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai oleh Disnakertransduk Provinsi Jawa Timur dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang tertuang ke dalam IKU RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019.

Indikator kinerja Disnakertransduk Provinsi Jawa Timur yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Disnakertransduk Provinsi Jawa Timur dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019.

Tabel 6.1

Indikator Kinerja Disnakertransduk Provinsi Jawa Timur yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019

NO	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD-TAHUN 5 (2019)
		TAHUN 0 (2013)	TAHUN 2014	TAHUN 1 (2015)	TAHUN 2 (2016)	TAHUN 3 (2017)	TAHUN 4 (2018)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	<u>IKU RPJMD PROV. JAWA TIMUR :</u> 4. Tingkat Pengangguran Terbuka atau TPT (%)	4,33	4,32 - 4,23	4,22 - 4,13	4,12 - 4,03	4,02 - 3,93	3,92 - 3,83	3,60 - 3,54
	<u>INDIKATOR KINERJA DAERAH PROV. JAWA TIMUR :</u> - Rasio Penduduk yang Bekerja - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) - Rasio Ketergantungan - Laju Pertumbuhan Penduduk	95,67 69,92 44,42 0,70	95,68 - 95,77 69,95 44,36 0,69	95,78 - 95,87 70,00 44,20 0,68	95,88 - 95,97 70,07 44,10 0,67	95,98 - 96,07 70,15 44,00 0,66	96,08 - 96,17 70,22 43,90 0,65	96,40 - 96,46 70,30 43,80 0,64
	<u>IKU DISNAKERTRANSDUK PROV. JAWA TIMUR :</u>							
1	% lulusan pelatihan yang memiliki keterampilan/ kompetensi	81,20%	83,00%	85,00%	88,00%	91,00%	94,00%	97,00%
2	% peningkatan tenaga kerja yang dimagangkerjakan : - % peningkatan tenaga kerja magang dalam negeri. - % tenaga kerja magang ke luar negeri.	1,50% 17,22%	2,00% 18,00%	3,00% 20,00%	4,00% 22,00%	5,00% 24,00%	6,00% 26,00%	7,00% 28,00%
3	% pertumbuhan produktivitas tenaga kerja yang diberi bimbingan konsultasi produktivitas.	26,83%	30,00%	33,00%	36,00%	39,00%	42,00%	45,00%

4	% pencari kerja yang ditempatkan.	58,41%	60,00%	62,00%	65,00%	67,50%	70,00%	72,00%
5	% peningkatan jejaring informasi lowongan kerja melalui perusahaan anggota aktif PLKT (Pusat Layanan Karir Terpadu).	75,00%	80,00%	82,00%	84,00%	86,00%	88,00%	90,00%
6	% tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang ditempatkan pada jabatan formal.	35,49%	36,00%	38,00%	41,00%	44,00%	47,00%	50,00%
7	Rasio penyerapan tenaga kerja dari binaan di sektor informal.	1 : 3	1 : 3	1 : 4	1 : 5	1 : 6	1 : 7	1 : 8
8	% kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama.	39,60%	42,00%	46,00%	50,00%	53,00%	55,00%	57,00%
9	% upah minimum terhadap Kebutuhan Hidup Layak (KHL).	104,57%	105,00%	106,00%	107,00%	108,00%	109,00%	110,00%
10	% pelanggaran hukum di bidang norma ketenagakerjaan yang ditangani.	75,00%	80,00%	83,00%	86,00%	89,00%	92,00%	95,00%
11	% penurunan kasus kecelakaan kerja.	9,75%	10,00%	11,00%	12,00%	13,00%	14,00%	15,00%
12	% penempatan transmigran yang telah mendapat pelatihan (Kepala Keluarga).	60,00%	62,00%	64,00%	66,00%	68,00%	70,00%	72,00%
13	% transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi dan sosialnya (Kepala Keluarga).	58,82%	60,00%	62,00%	64,00%	66,00%	68,00%	70,00%
14	% data penduduk yang akurat.	92,28%	98,48%	98,79%	99,09%	99,39%	99,70%	100,00%